

**PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED INSTRUCTION DAN MAKE A MATCH**

(Artikel Skripsi)

Oleh

Muji Aprilia Fitriani



**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2013**

PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED INSTRUCTION DAN MAKE A MATCH

Muji Aprilia Fitriani, I Komang Winatha, dan Nurdin

Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro

This research aimed to determine whether there is a difference between the use of problem-based instruction and make a match models against student is economics learning outcomes and to determine differences in the effectiveness of the use of problem based instruction learning model and make a match the learning outcomes of economics class XI SMA Negeri 1 Sumberjaya. The method used in this study is the method of comparative research with experimental approaches. The test results of the first hypothesis with ANOVA test obtained Sig. 0.016 < 0.05 indicates that there are differences between students economic learning outcomes with treatment of problem based learning model of instruction and make a match learning models. As for the second hypothesis with manual calculations using formulas obtained results is 1.02, which means that the effectiveness of the use of problem-based instruction model is more effective than make a match models.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara penggunaan model *problem based instruction* dan *make a match* terhadap hasil belajar ekonomi siswa dan untuk mengetahui perbedaan efektivitas penggunaan model pembelajaran model *problem based instruction* dan *make a match* pada hasil belajar ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sumberjaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian komparatif dengan pendekatan eksperimen. Hasil uji hipotesis yang pertama dengan uji Anava diperoleh Sig. 0,016 < 0,05 menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa dengan perlakuan model pembelajaran *problem based instruction* dan model pembelajaran *make a match*. Sedangkan untuk hipotesis kedua dengan perhitungan manual menggunakan rumus diperoleh hasil keefektifan adalah 1,02 yang artinya penggunaan model *problem based instruction* lebih efektif dibandingkan model *make a match*.

Kata kunci: hasil belajar, make a match, problem based instruction

Pendahuluan

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi, biasanya guru menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikannya dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif.

Proses pembelajaran dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut perubahan paradigma dalam pendidikan dan pembelajaran. Salah satu perubahan paradigma pembelajaran tersebut adalah orientasi pembelajaran yang semula berpusat pada guru beralih berpusat pada murid, yaitu adanya partisipasi aktif dari seluruh siswa. Jadi, kegiatan belajar berpusat pada siswa, guru sebagai motivator dan fasilitator di dalamnya agar suasana kelas lebih hidup.

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar ekonomi dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi adanya minat dan motivasi belajar siswa yang masih rendah, tidak semua siswa mempunyai buku pegangan ataupun buku paket ekonomi, dan metode mengajar guru yang masih berkisar pada ceramah, tanya jawab serta penugasan. Selain itu masih terlihat kecenderungan siswa untuk bicara dengan teman yang lain saat proses pembelajaran sangat besar dikarenakan pembelajaran yang dianggap sebagian besar siswa membosankan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru.

Lokasi sekolah yang jauh dari jalur angkutan umum, membuat siswa yang lokasi rumahnya jauh dari sekolah menjadi sering terlambat. Setelah turun dari angkutan umum, siswa masih harus berjalan sekitar dua sampai tiga kilometer ke sekolah atau naik *ojek* yang membutuhkan dana tambahan. Hal ini tentu menyulitkan siswa yang tidak memiliki kendaraan pribadi. Terlebih lagi ketika sampai di sekolah dan mereka diberi hukuman membuat jam belajar siswa menjadi berkurang.

Berdasarkan pertimbangan di atas, sebaiknya guru mampu memilih dan menerapkan model yang tepat dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan guna membantu siswa agar lebih efektif dalam belajar serta meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu model pembelajaran yang mungkin mampu mengantisipasi kelemahan model pembelajaran konvensional adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif.

Robert E. Slavin (2010: 4) mengatakan bahwa “Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran di mana para siswa bekerja pada kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pembelajaran. Sedangkan Suyatno (2009: 51) berpendapat bahwa “Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan rasa senasib.”Salah satu pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk siswa adalah *Problem Based Instruction* (PBI) dan *Make a Match* (MaM).

Dengan pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Instruction* (PBI) dan *Make a Match* (MaM) siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang materi tersebut dan meningkatkan nilai hasil belajar. Selain itu juga penggunaan model pembelajaran diharapkan akan mempengaruhi interaksi siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini mengambil judul:

“PERBANDINGAN HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED INSTRUCTION* DAN *MAKE A MATCH* (Studi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sumberjaya Lampung Barat T.P 2012/2013)”

Tinjauan Pustaka

Hasil Belajar

Menurut Djamarah (2006: 45), hasil adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Hasil tidak akan pernah dihasilkan selama orang tidak melakukan sesuatu. Untuk menghasilkan sebuah prestasi dibutuhkan perjuangan dan pengorbanan yang sangat besar. Hanya dengan keuletan, sungguh–sungguh, kemauan yang tinggi dan rasa optimisme dirilah yang mampu untuk mencapainya.

Belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003 : 729) adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu tertentu dengan tergantung pada kekuatan harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti oleh suatu hasil tertentu dan pada daya tarik hasil itu bagi orang bersangkutan.

Hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diaamati,dan dapat diukur. (Arikunto, 2006:133).

Model Pembelajaran *Problem Based Instruction*

Problem Based Instruction adalah interaksi antara stimulus dengan respons, merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan. Lingkungan member masukan kepada siswa berupa bantuan dan masalah, sedangkan sistem saraf otak berfungsi menafsirkan bantuan itu secara efektif sehingga yang dihadapi dapat diselidiki, dinilai, dianalisis, serta dicari pemecahannya dengan baik (Sudjana 2002: 19)

Model Pembelajaran *Make a Match*

Make a Match (MaM) atau mencari pasangan merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa. Penerapan metode ini dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin (Suyatno, 2009: 121).

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian komparatif atau eksperimen. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Menguji hipotesis komparatif berarti menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan.

Metode ini digunakan sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu mengetahui perbandingan suatu variabel, yaitu hasil belajar ekonomi siswa dengan perlakuan yang berbeda. Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan eksperimen yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi terkontrol secara ketat (Sugiyono, 2011: 7).

Populasi yang ditetapkan pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sumberjaya Lampung Barat yang berjumlah 205 siswa yang terbagi dalam 4 kelas. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS.1 yang berjumlah 37 siswa, sebagai kelas eksperimen. Siswa kelas XI IPS.2 yang berjumlah 37 siswa, sebagai kelas pembanding.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah yang pertama ada perbedaan hasil belajar Ekonomi antara siswa dengan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Instruction* dan model pembelajaran *Make A Match* pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sumberjaya Lampung Barat. Dan yang kedua Ada perbedaan efektifitas antara model pembelajaran *Problem Based Instruction* dan model pembelajaran *Make A Match* pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sumberjaya Lampung Barat.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar ekonomi siswa melalui model pembelajaran yang berbeda digunakan analisis varian satu jalur, sedangkan untuk menguji efektivitas antara kedua model pembelajaran digunakan rumus efektivitas.

Hipotesis Pertama

Berdasarkan perhitungan pada Tabel perhitungan Anova dengan bantuan SPSS, di peroleh Sig. $0,016 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang berarti H_a diterima. Artinya ada perbedaan hasil belajar Ekonomi antara siswa dengan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Instruction* dan model pembelajaran *Make A Match* pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sumberjaya Lampung Barat.

Hipotesis Kedua

Dari hasil perhitungan secara manual dengan menggunakan rumus efektivitas, maka didapat $1,02 > 1$ yang artinya model pembelajaran PBI lebih efektif digunakan untuk pemberian materi ekonomi daripada model pembelajaran MaM.

Pembahasan

Terdapat perbedaan hasil belajar Ekonomi antara siswa dengan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Instruction* dan model pembelajaran *Make A Match*

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa dalam pembelajaran ekonomi terdapat perbedaan penggunaan model pembelajaran PBI dan MaM. Dengan kata lain, perbedaan hasil belajar dapat terjadi karena penggunaan model pembelajaran yang berbeda tiap kelasnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat terlihat bahwa nilai rata-rata PBI lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata MaM yaitu $77,03 > 74,19$. Hasil belajar siswa saat pembelajaran dengan model PBI dan MaM sebagian besar sudah memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hasil uji Anava diperoleh Sig. $0,016 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan hasil belajar Ekonomi antara siswa dengan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Instruction* dan model pembelajaran *Make A Match*.

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar ekonomi dalam penelitian ini, salah satunya metode mengajar guru yang masih berkisar pada ceramah, tanya jawab serta penugasan. Selain itu masih terlihat kecenderungan siswa untuk bicara dengan teman yang lain saat proses pembelajaran sangat besar dikarenakan pembelajaran yang dianggap sebagian besar siswa membosankan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 4) bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi belajar dan tindak mengajar. Oleh karena itu, guru perlu menyusun pembelajaran yang memungkinkan anak bebas untuk melakukan pengamatan dan penelitian terhadap lingkungannya.

Ada perbedaan efektifitas antara model pembelajaran *Problem Based Instruction* dan model pembelajaran *Make A Match*

Hasil analisis hipotesis kedua menunjukkan bahwa ada perbedaan peningkatan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan model pembelajaran PBI dan MaM. Dimana perbandingan efektifitas hasil belajar ekonomi siswa pada kelas eksperimen yaitu model PBI lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model MaM.

Hasil keefektifan penggunaan model PBI dan MaM didapat $1,02 > 1$ yang artinya model pembelajaran PBI lebih efektif digunakan untuk pemberian materi ekonomi daripada model pembelajaran MaM.

Kelas eksperimen dan kelas pembanding diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif, namun berbeda tipe. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran PBI dan kelas pembanding menggunakan model pembelajaran MaM. Pembelajaran kooperatif menurut Slavin (2010: 4):

“*Cooperative Learning* merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam suatu kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 2-5 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen. Selanjutnya dikatakan pula, keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individu maupun secara kelompok”.

Adanya perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas pembanding dikarenakan pendekatan pembelajaran PBI lebih banyak menekankan siswa dalam belajar dari pengalaman, kehidupan nyata yang berupa masalah yang dihadapi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis sehingga didapatkan simpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Ekonomi antara siswa dengan

perlakuan model pembelajaran *Problem Based Instruction* dan model pembelajaran *Make A Match*. Hal ini dapat terlihat bahwa nilai rata-rata PBI lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata MaM yaitu $77,03 > 74,19$. Berdasarkan uji Anava diperoleh Sig. $0,016 < 0,05$ sehingga ada perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa dengan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Instruction* dan model pembelajaran *Make A Match*. Dan Ada perbedaan efektifitas antara model pembelajaran *Problem Based Instruction* dan model pembelajaran *Make A Match* pada hasil belajar ekonomi. Hal ini terlihat dari perhitungan manual dengan menggunakan rumus efektifitas adalah 1,02 lebih besar dari 1 yang artinya penggunaan model PBI lebih efektif digunakan dibandingkan model MaM.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, Hasan. 2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka: Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Slavin. 2010. *Cooperative Learning. Teori, Riset dan Praktik*. Bandung :Nusa Media.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Tarsito. Bandung.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suyatno, 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmidia Buana Pustaka